

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kancah

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Anargya Semarang dan Pusat Terapi Anak Talenta Semarang. Peneliti melakukan penelitian di dua tempat tersebut karena salah satu anak dari subjek yang peneliti wawancarai bersekolah di Sekolah Anargya Semarang selain itu peneliti juga mengenal salah satu pengurus dari Pusat Terapi Anak Talenta karena beliau merupakan lulusan fakultas Psikologi Soegijapranata Semarang sehingga perijinannya mudah. Salah satu subjek yang peneliti wawancarai pun juga memberikan saran kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Pusat Terapi Anak Talenta karena jumlah anak yang melakukan terapi di tempat tersebut cukup banyak sehingga peneliti lebih mudah juga untuk mendapatkan subjek.

Sekolah Anargya Semarang merupakan sekolah luar biasa yang masuk dalam Yayasan Nidyadana. Sekolah Anargya Semarang mulai beroperasi di Semarang pada tahun 2009. Sekolah Anargya Semarang menerima anak-anak yang mengalami gangguan perkembangan seperti retardasi mental, ADHD, spectrum autisme, dan lainnya. Sekolah Anargya Semarang ini pada dasarnya sama seperti sekolah-sekolah anak normal pada umumnya yaitu terdapat mata pelajaran Pkn, agama dan beberapa mata pelajaran pilihan lainnya. Hal yang membedakan Sekolah Anargya dengan sekolah anak-anak normal yaitu terdapat bina diri, kerohanian, dan kesenian. Sekolah Anargya terletak di Jalan Stonen no. 11, Bendan Ngisor, Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang.

Sekolah Anargya memiliki total murid 38 anak dan di dalamnya terdapat 12 ruangan, yaitu 11 ruang kelas dan 1 ruang terapi. Jumlah murid dalam satu kelas

pun tergantung dari kondisi murid yang ada. Jika terdapat anak-anak yang aktif, kelas hanya bisa menampung 3 anak saja. Sekolah Anargya memiliki dua jenis kelas, yaitu kelas besar dan kelas kecil. Kelas besar memulai kegiatan belajar mengajar mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB, sedangkan kelas kecil memulai kegiatan belajar mengajar mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Kedua jadwal tersebut berlaku dari hari Senin sampai dengan hari Jumat. Pada hari Sabtu semua kegiatan belajar mengajar baik kelas besar maupun kecil selesai pukul 10.00 WIB dan dilanjutkan kegiatan ekstrakurikuler seperti menggambar, memasak, bernyanyi, dan lain-lain sampai pukul 11.00 WIB.

Pusat Terapi Anak Talenta Semarang merupakan salah satu bagian dari Yayasan Talenta. Selain pusat terapi, Yayasan Talenta menaungi beberapa lembaga pendidikan seperti PAUD Talenta, TK Talenta dan *daycare* serta PKBM Talenta. Pusat Terapi Anak Talenta Semarang ini menyediakan terapi untuk anak yang mengalami gangguan dalam perkembangannya seperti autisme, tuna rungu, *slow learner*, *down syndrome*, *cerebral palsy*, ADHD, *speech delay* dan lainnya. Terapi yang digunakan di Pusat Terapi Anak Talenta Semarang untuk semua gangguan perkembangan adalah terapi bermain. Terapi bermain ini mencakup berbagai aspek perkembangan seperti motorik halus, motorik kasar, bahasa dan sebagainya namun dalam memberikan terapi ini memperhatikan aspek mana yang benar-benar dibutuhkan anak. Pusat Terapi Anak Talenta ini terletak di Jalan Mintojiwo Dalam III No. 10, Gisikdrono, Semarang Barat.

Pusat Terapi Anak Talenta Semarang memiliki 65 murid. Setiap harinya Pusat Terapi Talenta Semarang terdapat 7 sesi dimana setiap sesinya berdurasi 1 jam dan diikuti oleh maksimal 6 anak. Terapi anak sesi pagi terdapat 4 sesi yaitu

dimulai dari pukul 08.00 sampai pukul 09.00, lalu dari pukul 09.00 sampai pukul 10.00, sesi berikutnya pukul 10.00 sampai pukul 11.00 dan sesi pagi terakhir dimulai pukul 11.00 sampai pukul 12.00. Setelah itu di siang hari terdapat 3 sesi yaitu dimulai pukul 13.00 sampai pukul 14.00, sesi berikutnya pukul 14.00 sampai 15.00 dan sesi terakhir dimulai pukul 14.00 sampai dengan pukul 16.00.

#### **4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

Persiapan dalam melaksanakan penelitian ini mencakup beberapa tahap berikut, antara lain :

##### **4.2.1. Penyusunan Alat Ukur**

Penelitian yang dilakukan menggunakan alat ukur berupa skala yang ditentukan dengan menggunakan aspek-aspek dari variabel yang terdapat pada teori yang sudah ditentukan sebelumnya. Terdapat dua jenis skala dalam penelitian ini, yaitu :

##### **1. Skala Kesejahteraan Subjektif pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus**

Skala kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari kesejahteraan subjektif antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Pada skala ini terdapat 20 item secara keseluruhan yang terdiri dari 10 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*. Sebaran item kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Kesejahteraan Subjektif pada Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus**

Aspek	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Kognitif (Kepuasan hidup)	1, 2, 8, 11, 15	3, 7, 9, 16, 18	10
Afektif (Afek positif dan negatif)	5, 6, 12, 14, 19	4, 10, 13, 17, 20	10
Total	10	10	20

## 2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial ini disusun berdasarkan tipe-tipe dari dukungan sosial antara lain dukungan instrumental/nyata, dukungan emosional atau penghargaan, dukungan informasi dan dukungan persahabatan. Pada skala ini terdapat 30 item secara keseluruhan yang terdiri dari 15 item *favorable* dan 15 item *unfavorable*. Sebaran item dukungan sosial dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Dukungan Sosial**

Tipe	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan instrumental atau nyata	2, 12, 15	14, 23, 30	6
Dukungan emosional atau penghargaan	1, 4, 11, 19, 21, 26	3, 8, 13, 18, 27, 29	12
Dukungan informasi	5, 10, 17	6, 22, 25	6
Dukungan persahabatan	7, 24, 28	9, 16, 20	6
Total	15	15	30

### 4.2.2. Tahap Perijinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan ijin kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian yang dilakukan ini. Permohonan ijin dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

- a. Meminta surat pengantar dari Ka. Progdi Sarjana Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yaitu ibu Dr. Suparmi, M.Si, untuk memohonkan ijin penelitian di Sekolah Anargya Semarang dan Pusat

Terapi Anak Talenta Semarang. Surat permohonan ijin tersebut bernomor 509/B.7.3/FP/XII/2019 dan 510/B.7.3/FP/XII/2019

- b. Memberikan surat pengantar kepada pihak Sekolah Anargya Semarang yaitu Ibu Natalia Minaswari, S.Psi dan Pusat Terapi Anak Talenta Semarang yaitu Ibu Dyah Ayu Setiani. Berdasarkan surat pengantar permohonan ijin penelitian yang telah diberikan, pihak Sekolah Anargya dan Pusat Terapi Anak Talenta Semarang memberikan ijin secara lisan.

#### 4.2.3. Uji Coba Alat Ukur

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di Sekolah Anargya Semarang dan yang melakukan terapi di Pusat Terapi Anak Talenta Semarang. Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Data akhir dari *try out* terpakai digunakan oleh peneliti sebagai data penelitian. Hal ini dilakukan karena pertimbangan bahwa jumlah subjek penelitian terbatas.

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20.0 dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Karl Pearson dan selanjutnya akan dikoreksi menggunakan korelasi *Part-whole*. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan dengan koefisien validitas 0,2353 (N = 50). Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan koefisien reliabilitas Alpha yang dikembangkan oleh Cronbach. Hasil yang diperoleh yaitu :

##### 1. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas, skala kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus diperoleh hasil bahwa dari 20 item terdapat 20 item yang valid sehingga terdapat 0 item yang tidak valid (gugur) dengan

koefisien validitas berkisar antara 0,362 – 0,858. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran C-1.

Pada skala dukungan sosial diperoleh hasil bahwa dari 30 item terdapat 29 item yang valid dan 1 item yang tidak valid (gugur) dengan koefisien validitas berkisar antara 0,269 – 0,802. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran C-2. Adapun penjabaran item valid dan tidak valid (gugur) dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3 Validitas Item Skala Dukungan Sosial**

Tipe	Jumlah Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan instrumental atau nyata	2, 12, 15	14, 23, 30	6
Dukungan emosional atau penghargaan	1, 4, 11*, 19, 21, 26	3, 8, 13, 18, 27, 29	12
Dukungan informasi	5, 10, 17	6, 22, 25	6
Dukungan persahabatan	7, 24, 28	9, 16, 20	6
Total	15	15	30

**Keterangan : Nomor dengan tanda (\*) merupakan item yang tidak valid (gugur)**

## 2. Uji Reliabilitas

Pada skala kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki koefisien reliabilitas 0,938 dan pada skala dukungan sosial memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,943. Hal ini menunjukkan bahwa kedua skala (skala kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan skala dukungan sosial) reliabel atau dapat diandalkan untuk mengungkap kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan dukungan sosial. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada lampiran C.

### 4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yakni di Sekolah Anargya Semarang dan Pusat Terapi Anak Talenta Semarang. Penelitian yang dilakukan di Pusat

Terapi Anak Talenta Semarang ini dilakukan dari hari Selasa, 10 Desember 2019 sampai dengan 20 Desember 2019 dengan membawa skala sebanyak 40 bendel. Peneliti secara langsung datang ke Pusat Terapi Anak Talenta Semarang dan secara langsung juga memberikan skala kepada setiap ibu yang menunggu anaknya terapi di pusat terapi tersebut. Setelah subjek selesai mengisi skala, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang mengundang ibu tersebut untuk bercerita mengenai anaknya. Selain itu terdapat beberapa skala yang dititipkan kepada suami dari istri yang memiliki anak berkebutuhan khusus atau kepada pengasuh dari anak yang berkebutuhan khusus. Pada saat penelitian sudah selesai, peneliti memberikan kenang-kenang terhadap pihak Pusat Terapi Anak Talenta Semarang. Dari 40 bendel skala ternyata hanya ada 30 bendel skala yang kembali sehingga 10 bendel skala yang tidak kembali artinya *mortal*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Anargya Semarang dilakukan dari Senin, 6 Januari 2020 dengan membawa 40 bendel skala. Berbeda dari penelitian yang dilakukan di Pusat Terapi Talenta, penelitian yang dilakukan di Sekolah Anargya penyebaran skala dilakukan oleh pihak Sekolah Anargya yang diberikan secara langsung kepada subjek pada saat subjek penelitian menjemput anaknya. Skala yang diberikan oleh pihak Sekolah Anargya Semarang kepada subjek akan diisi di rumah. Kemudian dikembalikan kepada pihak Sekolah Anargya Semarang kembali. Setelah sekiranya semua skala sudah terkumpul kembali pada Sabtu, 1 Februari 2020, pihak Sekolah Anargya Semarang menghubungi kembali peneliti dan pada tanggal yang sama peneliti datang untuk mengambil data yang sudah ada. Dari 40 bendel skala ternyata hanya ada 20 bendel skala yang kembali sehingga 20 bendel skala yang tidak kembali artinya *mortal*.

Setelah semua skala sudah terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan skoring dan ditabulasikan dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Data uji coba skala kesejahteraan subjektif pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan skala dukungan sosial dapat dilihat pada lampiran B. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya data item yang tidak valid (gugur) akan disisihkan dan data item yang valid akan ditabulasikan ulang. Hasil data penelitian ini dapat dilihat pada lampiran D.

